

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu media komunikasi antara manajemen (internal perusahaan) dengan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Widyaswari & Suardana, 2014).

Laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Salah satu dari karakteristik kualitatif mengenai relevansi adalah ketepatan waktu penyajian informasi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dituntut untuk dapat selesai tepat waktu supaya dapat digunakan secepat mungkin dan menghindari tertundanya suatu keputusan bagi pengguna informasi. Informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2010).

Keterlambatan pelaporan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor karena dengan adanya penundaan informasi kepada investor dapat mempengaruhi kepercayaan investor di pasar modal. Informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

BAPEPAM mengatur kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala dalam keputusan Bapepam No. 36/PM/2003 yang menyatakan bahwa semua perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan audit kepada BAPEPAM dengan batas waktu 90 hari setelah akhir tahun fiskal. Hal ini dilakukan BAPEPAM untuk melindungi para pemegang saham karena laporan keuangan yang disampaikan dapat dianggap sebagai berita baik dan berita buruk.

Ketepatan waktu pelaporan sangat dipengaruhi oleh lamanya waktu audit atau keterlambatan audit. Keterlambatan audit adalah rentang waktu antara tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit. Dengan kata lain, keterlambatan audit adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak terhadap lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak terhadap peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu yang semakin lama, sebaliknya semakin tidak sesuai dengan standar makin pendek waktu yang diperlukan (Swami & Latrini, 2013).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit dapat menimbulkan terjadinya asimetri informasi yaitu suatu keadaan dimana manajer (*agent*) memiliki informasi lebih banyak dari pemegang saham (*principal*) dan dimanfaatkan untuk meningkatkan keuntungan manajer itu sendiri (Slamet, 2005). Masalah antara *agent* dan *principal* ini dapat dikurangi dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah suatu sistem pengendalian dan

pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.

Salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yaitu komite audit berperan penting di dalam pencapaian tujuan agar ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat tercapai. Komite audit merupakan salah satu komponen tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu dengan mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen (Wardhani & Raharja, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh tata kelola perusahaan terhadap keterlambatan audit. Penulis mengangkat topik dengan judul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan ukuran perusahaan, ukuran perusahaan audit, dan profitabilitas sebagai variabel kontrol, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara signifikan positif terhadap keterlambatan audit?
2. Apakah independensi dewan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
3. Apakah ukuran dewan berpengaruh secara signifikan positif terhadap keterlambatan audit?
4. Apakah independensi komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
5. Apakah rapat komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
6. Apakah keahlian komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
7. Apakah ukuran komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian dengan menggunakan ukuran perusahaan, ukuran perusahaan audit, dan profitabilitas sebagai variabel kontrol memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk:

1. Mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap keterlambatan audit.

2. Mengetahui apakah independensi dewan mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.
3. Mengetahui apakah ukuran dewan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap keterlambatan audit.
4. Mengetahui apakah independensi komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.
5. Mengetahui apakah rapat komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.
6. Mengetahui apakah keahlian komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.
7. Mengetahui apakah ukuran komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit. Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam menyusun perencanaan yang mengarah pada bagaimana cara untuk meminimalisi keterlambatan audit yang terjadi.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)
Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi oleh auditor dalam melaksanakan audit. Auditor dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas

pelaksanaan audit melalui pengelolaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit, sehingga auditor mampu bekerja lebih efektif dan mampu mengatasi keterlambatan audit.

3. Bagi investor

Hasil penelitian mampu memberikan gambaran terhadap penyebab keterlambatan audit yang terjadi bagi investor. Hal ini membuat investor mampu melakukan analisis bisnis yang lebih akurat dalam melakukan investasi.

4. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan atas penyusunan skripsi ini secara keseluruhan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan, yang melandasi masalah yang akan diteliti dan penjelasan dari penelitian sebelumnya

yang berasal dari berbagai sumber model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta uji normalitas dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini, serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.